

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Pembinaan Mengaji di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya

**Laura Kalaij Javanoca¹, Muhammad Syabrina², Norhidayah³, Muhammad Muchtar
Lubis⁴**

^{1,2} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

^{3,4} MIS Al-Jihad Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Laura Kalaij Javanoca

E-mail: Laurakalaijji@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan Iqra sesuai dengan kaidah tajwid melalui pelaksanaan kegiatan program mengaji di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya. Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di kelas IV C, yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam melafalkan bacaan panjang dan pendek serta kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran langsung, di mana peserta didik diminta membaca Al-Qur'an dan Iqra, kemudian tenaga pengajar menyimak, membimbing, serta memperbaiki kesalahan bacaan yang muncul. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari dari hari senin sampai dengan hari selasa setelah pembelajaran dan sholat dzuhur berjamaah dengan tenaga pengajar sebagai pembimbing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar sesuai dengan tajwid. Kesimpulannya, program mengaji ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dan semangat cinta Al-Qur'an pada peserta didik.

Kata kunci - pengabdian masyarakat, program mengaji, pembinaan

Abstract

The purpose of this article is to improve students' ability to read the Qur'an and Iqra in accordance with the rules of tajwid through the implementation of a recitation program at MIS Al-Jihad in Palangka Raya City. This program was designed to address the problems found in class IV C, namely the low ability of students to recite long and short readings and their lack of understanding of the rules of tajwid. The method of implementation was carried out through direct learning activities, where students were asked to read the Qur'an and Iqra, then the teachers listened, guided, and corrected any reading errors that arose. This activity was carried out routinely every day from Monday to Tuesday after learning and congregational midday prayers with the teachers as guides. The results of the activity showed an improvement in the students' ability to read the Qur'an fluently and correctly in accordance with tajwid. In conclusion, this recitation program is effective in improving the students' Qur'an reading skills while instilling religious values and a love for the Qur'an in them.

Keywords - community service, quran recitation program, coaching

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah awal untuk menjadi seseorang yang beradab dan berakal budi pekerti luhur. Pendidikan juga upaya seorang individu untuk mempersiapkan diri agar dapat berkembang dan bermanfaat bagi bangsa dan negara melalui kegiatan pengajaran yang tersusun sistematis rapi dengan melibatkan peserta didik dan pendidik (Lilis et al., 2024, p. 22). Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik secara formal maupun non formal. Sekolah adalah salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan (Baihaqi et al., 2025, p. 260). Pembelajaran yang harus di berikan penguatan adalah pendidikan agama.

Al-Qur'an merupakan sebuah buku petunjuk hidup umat manusia. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT sebagai Nur (Cahaya) yang membedakan antara kebenaran dan kebatilan (Baihaqi et al., 2025, p. 1). Pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup serta menjadi kewajiban orang tua dan guru dalam membina, membimbing dan mendidik anak-anak. Pendidikan agama wajib diberikan kepada anak-anak sedini mungkin karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil memiliki pengaruh yang sangat besar daripada pendidikan yang diberikan setelah dewasa (Baihaqi et al., 2025, p. 1). Pendidikan agama pada anak usia dini dapat diperkuat melalui kegiatan program tambahan yang telah diberikan oleh Sekolah yaitu program mengaji.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah usaha yang digunakan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini tentunya harus dapat memberikan suatu nilai tambahan kepada masyarakat baik dalam sosialisasi maupun kebijakan (Assegaf, 2022, p. 5). Pengabdian pengabdian ini tentunya untuk memberikan dampak positif secara langsung melalui interaksi dan pemberdayaan masyarakat (Salsabila et al., 2024, p. 34). Pengabdian yang akan di berikan adalah program kegiatan mengaji yang memiliki tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengaji (Kurniasih & Komalasari, 2020, p. 404). Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa MBKM dan guru MIS Al-Jihad Palangka Raya.

Kegiatan program mengaji merupakan salah satu program tambahan yang diberikan kepada peserta didik di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Program mengaji ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama islam khususnya kepada peserta didik. Dengan adanya program mengaji dapat membantu peserta didik untuk mengenal dan memahami tajwid yang ada pada Al-Qur'an. Selain itu, program mengaji ini sangat berdampak positif salah satunya peserta didik lebih mengenal hukum bacaan tajwid dan lancar mengaji. Pada era yang modern memiliki kemajuan teknologi dan informasi tentunya ada beberapa nilai spiritual yang terabaikan dengan adanya program mengaji ini dapat mengembalikan nilai spiritual kepada peserta didik.

Kegiatan program mengaji ini dilakukan setelah selesai pembelajaran yang dilanjutkan sholat dzuhur berjamaah disekolah. Program mengaji ini diberikan kepada peserta didik untuk meluncurkan bacaan dan memahami tajwid bacaanya. Karena ada beberapa peserta didik yang masih belum lancar mengaji dan penerapan ilmu tajwid yang masih kurang benar sehingga membutuhkan bimbingan oleh tenaga pendidik. Ilmu tajwid merupakan sebuah ilmu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh anak sejak usia dini agar dapat mengaji dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Muhammad & Al Mu'min, 2021, p. 3). Program kegiatan mengaji ini merupakan bentuk kolaborasi antara mahasiswa dan tenaga pendidikan yang bertujuan memperkuat pendidikan keagamaan terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muhammad & Al Mu'min, 2021) pada penelitian tersebut terdapat sebuah peningkatan mengaji sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang dilakukan selama kurang lebih 4 minggu pertemuan. Dari penelitian tersebut memberikan inspirasi pada penelitian ini. Tujuan pada penelitian ini tentunya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia terhadap cinta Al-Qur'an sejak usia dini. Kemudian, meningkatkan kemampuan guru dalam pembinaan mengaji.

METODE

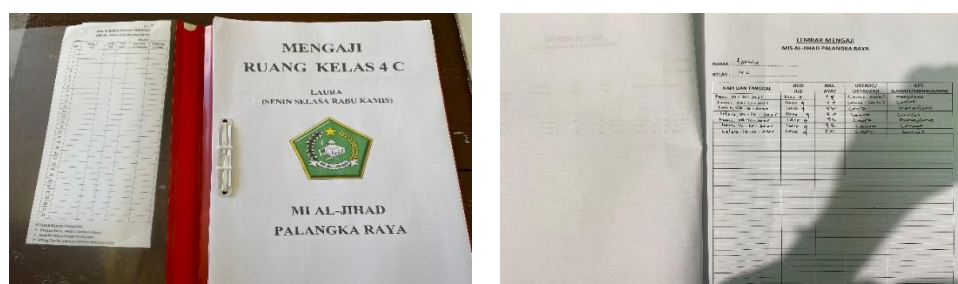
Kegiatan pengabdian program mengaji ini dilaksanakan di MIS Al-Jihad kota Palangka Raya pada bulan September sampai dengan Oktober dan peneliti berfokus penelitian pada peserta didik kelas IV C sebagai sampel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid serta menanamkan nilai-nilai religius dan akhlak mulia kepada peserta didik. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan diatas dilaksanakan melalui kegiatan dalam bentuk belajar mengajar (Wulan et al., 2025, p. 2). Metode yang akan dilaksanakan sebagai Berikut :

1. Peserta didik diminta untuk membaca Al-Qur'an dan Iqra kemudian pengajar memperhatikan bacaan-bacaannya.
2. Pengajar kemudian membenarkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat peserta didik membaca Al-Qur'an dan Iqra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengaji merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah pendidikan agama, prosesnya meliputi membaca dan melancarkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan tajwid. Mengaji jua sebagai tempat untuk memperdalam rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an serta memperkokoh ikatan spiritual antara individu terhadap ajaran agama (Haris et al., 2024, p. 21). Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan prioritas utama pemerintah sebagaimana yang dicantumkan dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 Tahun 1982/44 A tahun 82, Keputusan bersama yang ditegaskan oleh Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Sabilah et al., 2024, p. 115). Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran dalam agama islam yang dianggap sangat suci dan dihormati dengan baik (Hermita et al., 2024, p. 1). Oleh karena itu, memahami cara membaca dan melafalkan Al-Qur'an dengan benar menjadi prioritas bagi seluruh umat islam yang berada dimuka bumi.

Kegiatan program mengaji ini dilaksanakan di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November hari Senin sampai dengan hari kamis setelah melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di kelas IV C. Program mengaji merupakan sebuah bimbingan yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar yang terampil karena peserta didik dapat belajar dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam membaca atau melafalkan Al-Qur'an dan Iqro. Tujuan dari program ini dapat menjawab dari permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam kelas. Metode yang diberikan oleh tenaga pengajar adalah setiap peserta didik untuk maju setiap individu dan diminta untuk membaca Al-Qur'an dan Iqra kemudian pengajar memperhatikan bacaan-bacaannya. Kemudian, tenaga menyimak serta membenarkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat peserta didik membaca Al-Qur'an dan Iqra. Pembisaaan ini terus diberikan setiap hari kepada peserta didik. Apabila peserta didik belum lancar dalam membaca dan melafalkan maka akan diarahkan untuk mengulang kembali, begitupun sebaliknya jika peserta didik lancar membaca maka akan diarahkan untuk melanjutkan bacaan nya seperti yang tertera pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.
Rekap Lembar Mengaji

Gambar diatas menunjukkan contoh lembar mengaji yang digunakan oleh tenaga pengajar sebagai alat rekapitulasi data kegiatan mengaji. Rekap data mengaji ini terbagi menjadi dua, pertama rekap data ngaji yang dibawa oleh peserta didik dan rekap data yang dibawa oleh tenaga pengajar. Pembagian ini bertujuan agar orang tua dapat memantau serta menilai perkembangan kemampuan mengaji anak di rumah. Selain itu, tenaga pengajar juga dapat melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Iqro peserta didik dari waktu ke waktu. Dengan sistem rekap data atau lembar mengaji ini proses pembelajaran mengaji ini menjadi lebih terstruktur, terukur serta transparan bagi semua pihak yang terlibat seperti guru dan orang tua murid.

Bimbingan belajar pada program mengaji merupakan suatu bimbingan yang diberikan kepada setiap individu peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar (Baihaqi et al., 2025, p. 262). Tenaga pengajar memiliki kemampuan yang terampil dalam hal belajar mengajar Sehingga dapat mengatasi permasalahan dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro terutama pada peserta didik kelas IV C. Peserta didik yang mengikuti program mengaji ini dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 . Kemudian, setiap satu guru akan mendapatkan 5 bimbingan peserta didik. Selanjutnya, peserta didik akan dikelompokkan sesuai dengan guru pembimbing ngajinya. Adapun daftar nama peserta didik yang ikut mengaji dikelas IV C yang dibimbing oleh peneliti pada tabel berikut :

Tabel 1.
Daftar Peserta Didik Mengaji Dikelas IV C

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Keterangan
1	Veyn	IV C	MIS Al-Jihad
2	Asyraf	IV C	MIS Al-Jihad
3	Fakhri	IV C	MIS Al-Jihad
4	Bariq	IV C	MIS Al-Jihad
5	Nisrina	IV C	MIS Al-Jihad
6	Alya	IV C	MIS Al-Jihad
7	Anindya	IV C	MIS Al-Jihad
8	Gina	IV C	MIS Al-Jihad
9	Zulfa	IV C	MIS Al-Jihad
10	Githa	IV C	MIS Al-Jihad

Hasil kegiatan program mengaji ini menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Iqro pada peserta didik setelah kegiatan program mengaji ini secara terus menerus dilaksanakan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan peserta didik melakukan pembiasaan dan pengulangan yang dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan. Tenaga pengajar tentunya memberikan penguatan yang berkelanjutan kepada peserta didik berupa pujian, motivasi serta evaluasi. Tujuan dari penguatan tersebut agar peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri lebih bersemangat untuk belajar. Pelaksanaan program kegiatan mengaji yang dilakukan secara rutin Sehingga memiliki dampak efektif dalam meningkatkan kemampuan serta antusiasme peserta didik.



Gambar 3.
Pendampingan belajar mengaji secara langsung

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat pembelajaran mengaji secara langsung dengan peserta didik kelas IV C yang Bernama veyn. Veyn merupakan salah satu peserta didik kelas IV C yang menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melafalkan bacaan dengan panjang dan pendek yang sesuai. Selain itu, veyn juga mulai memahami tanda-tanda bacaan tajwid lebih baik. Perubahan positif tersebut terjadi karena adanya pembiasaan melalui kegiatan pengulangan yang terus-menerus dilakukan oleh tenaga pengajar. Upaya tenaga pengajar dalam memberikan bimbingan dan penguatan secara konsisten menjadi faktor penting dalam peningkatan kemampuan mengaji peserta didik tersebut.

Peningkatan kemampuan mengaji peserta didik dapat dilihat dari ketepatan dan kefasihan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Iqro. Peserta didik menjadi lebih teliti dalam memahami hukum tajwid serta memperbaiki kesalahan bacaan panjang dan pendek yang sebelumnya sering dilakukan. Proses membimbing tentunya harus melakukan pendekatan yang sabar dan melakukan pembiasaan berulang-ulang hingga peserta didik dapat memahami. Kegiatan program mengaji ini juga dapat membentuk karakter islami yang positif serta sikap religius peserta didik. Dukungan yang diberikan oleh guru dan semangat peserta didik dalam belajar membuat kemajuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro semakin signifikan.

KESIMPULAN

Permasalahan yang terjadi di kelas IV C MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan Iqra serta menerapkan ilmu tajwid dengan benar. Melalui pelaksanaan program mengaji yang dilakukan secara rutin setelah kegiatan pembelajaran, permasalahan tersebut dapat diatasi secara bertahap. Peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam melafalkan bacaan panjang dan pendek serta memahami hukum tajwid dengan lebih baik. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran tenaga pengajar yang secara konsisten memberikan bimbingan, pengulangan, dan penguatan selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian, program mengaji terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan peserta didik di kelas serta meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Permasalahan yang terjadi di kelas IV C MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan iqro dalam menerapkan ilmu tajwid dengan benar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing yaitu bapak Muhammad Syabrina yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Guru Pamong ibu Norhidayah dan guru pembimbing sekaligus penanggung jawab kegiatan bapak Muhammafud Muchtar Lubis di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya yang senantiasa memberikan dukungan, masukan, dan kesempatan untuk melaksanakan program mengaji bersama peserta didik. Penghargaan yang tulus juga diberikan kepada seluruh guru-guru MIS Al-Jihad yang telah membantu serta bekerja sama dengan baik dalam menyukseskan kegiatan ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik kelas IV C yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan semangat tinggi selama proses pembelajaran mengaji berlangsung. Semoga seluruh pihak yang terlibat mendapatkan keberkahan dan balasan kebaikan atas segala dukungan dan kerja sama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Assegaf, R. (2022). Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Pengajian Qur'an Rutinan Di Desa Jampang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat, 1(2), 95–102. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.529>
- Baihaqi, Y., Harum Prasasti, I., & Palupi, F. K. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak TPA Mutiara Al-Hadi RT 22 RW 04 Imopuro. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 260–266. ejournal@umpri.ac.id
- Haris, Y. Muh. A., Akib, H., & Nasir, M. (2024). Kegiatan Pengabdian Mengajar Mengaji dan Tajwid. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.70188/k03tja30>
- Hermita, N., Ernidawanti, Yustika, I., Febriani, E., Putra, A., Ardiyansyah, A., Aprila, A., Inayah, N., Mawaadah, I., & Wati, A. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Al-Qur'an Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Sungai Empat dan Implementasi Program Magrib Mengaji. *Jurnal Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat Dan Kukerta*, 2(2), 1–6. <https://journal.riau-edutech.com/index.php/selektapkm>
- Kurniasih, I., & Komalasari, E. (2020). Peran Orang tua dalam Menunjang Keberhasilan Program Gerakan Magrib Mengaji di Masjid Al-munawwaroh. *Agustus*, 7(2), 402–407. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/sss.v7i2.3230>
- Lilis, A. Z., Eli Masnawati, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Didit Darmawan, Tri Marfiyanto, & Solchan Ghazali. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 21–30. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.254>
- Muhammad, H., & Al Mu'min, T. Y. (2021). Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1. www.e-journal.metrouniv.ac.id
- Sabilah, H., Legita Nurholiyah, I., & Muhammad Aminulloh, D. (2024). Pemberdayaan Anak-Anak Melalui Program Rutinitas Maghrib Mengaji (RUMAJI) Di Masjid Al-Mubarakah Desa Campakamulya. *Proceedings: UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(7), 214–223. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Salsabila, A., Haq, A., Qudsi, I. Q., & Majid, A. B. A. (2024). Amalia Salsabilla et al, Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) Dalam Meningkatkan Kemampuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2), 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i2.104>
- Wulan, S., Pratiwi, A., Ari, D., & Susanti, I. (2025). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Membiasakan Mengaji Di TPA Ash-Sholihin RW 03 Cipacing, Jatinangor. *Dharma Saintika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 1–4. <https://jurnal.unpad.ac.id/dh-saintika/index>